

Setiap Hari, Pemkot Bagikan 100 Takjil ke Warga

MAYANGAN – Bagi-bagi takjil bagi kaum dhuafa dan musafir sudah menjadi agenda rutin Pemerintah Kota Probolinggo saban tahun, ketika bulan Ramadan tiba. Namun, ini adalah kali pertama berbagi takjil di masa kepemimpinan Wali Kota Hadi Zainal Abidin dan Wawali Mochamad Soufis Subri.

Selasa (14/5) sore, Wawali Subri turun sendiri membagikan takjil bersama sang istri, Diah Kristanti Soufis Subri. Jadwal bagi takjil kala itu tepat di depan rumah dinas wawali di Jalan Suroyo. “Mohon doa ya, semoga Bapak Wali Kota dan Bapak Wakil diberi kesehatan serta istiqomah menjalankan tugasnya,” ujar Diah Kristanti, kepada masyarakat kala itu.

Ya, bagi takjil ini sudah dilaksanakan sejak hari pertama hingga akhir Ramadan nanti. Tim dari Bagian Umum Setda Kota Probolinggo telah memploting lokasi dan menyiapkan 100 takjil setiap hari.

Beberapa waktu lalu bagi takjil dilaksanakan di depan kantor wali kota, kemudian bergeser ke depan rumah dinas wali kota di Jalan Panglima Sudirman, di depan kantor Satpol PP dan sejumlah lokasi lain.

“Tahun lalu, kami bagi di 29 kelurahan di Kota Probolinggo. Sekarang kami keliling ke kantor dinas dan beberapa tempat lain. Alasannya ya supaya makin banyak masyarakat yang bisa merasakan manfaatnya, jadi orangnya berbeda-beda dan bukan orang-orang itu saja,” ujar Kasubag Rumah Tangga Bagian Umum, Angga.



Dalam hitungan tidak sampai 30 menit, takjil pun ludes. “Ini dalam rangka menghormati masyarakat muslim, kita berbagi antara Pemerintah Kota Probolinggo dan masyarakat sehingga terjadi sinergi. Sehingga masyarakat mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah,” kata Subri.

Salah seorang warga Jalan KH Manshur, yang mendapat takjil pun bersyukur pemerintah mempunyai kegiatan semacam ini. “Alhamdulillah bisa memberi dorongan kepada kaum muslim, istilahnya seperti itu, dengan saling berbagi ini. Mudah-mudahan di tahun yang akan datang lebih ditingkatkan lagi,” ujar Samad, yang sengaja menghentikan motornya karena melihat banyak kerumunan saat melintas di Jalan Suroyo, usai menjemput cucunya ikut TPQ di Masjid Raudlatul Jannah.

Sementara itu, Diah Kristanti Soufis Subri terkesan dengan antusiasme masyarakat yang begitu besar. “Kami bahagia sekali bisa berbagi bersama masyarakat Kota Probolinggo. *Masyaallah* senang sekali, tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata,” cetus Wakil Ketua TP PKK Kota Probolinggo yang selalu bergaya smart casual ini. **(famydecta/humas)**

The distribution of takjil, or breaking the fast dishes, for the poor and the traveler has become a routine agenda of Probolinggo Municipality in every year on Ramadan month. However, this was the first-time event conducted in the leadership of Mayor Hadi Zainal Abidin and Vice Mayor Mochamad Soufis Subri.

Tuesday (5/14) afternoon, Vice Mayor Subri himself did the distribution to share takjil with his wife, Diah Kristanti Soufis Subri. The schedule for takjil distribution was in front of the official residence of the vice mayor on Jalan Suroyo. "Please pray for all of us, hopefully, the Mayor and Vice Mayor will be given health and be istiqomah (steadfastness) to carry out their duties," said Diah Kristanti, to the community at that time.

The takjil distribution has been carried out from the first day until the end of Ramadan. The team from the General Affairs Department of the Regional Secretariat of Probolinggo Municipality has plotted the location and prepared 100 takjil every day.

Recently, the takjil was held in front of the mayor's office, before being moved to the front of the mayor's official residence on Jalan Panglima Sudirman, in front of the Satpol PP office and a number of other locations.

"Last year, we divided it into 29 urban villages in the city. Now we go to the office and some other places. The reason is so that more people can feel the benefits," said Head of Household Affairs section of General Affairs Department, Angga.

In less than 30 minutes, the takjil has been all distributed. "This is in order to respect the Moslems; to make good relations between the municipality and the community so that synergy occurs. That means the community gets enough attention from the government," Subri said.

One of the residents, living on Jalan KH Manshur, who received the takjil was grateful that the government had this kind of event. "Alhamdulillah, this would encourage other Moslems to be able to share with each other. Hopefully, in the coming year, it will be further improved," Samad said, who accidentally stopped his motorbike because he saw a lot of crowds as he passed on Jalan Suroyo, after picking up his grandson to join TPQ at the Raudlatul Jannah Mosque.

Meanwhile, Diah Kristanti Soufis Subri was impressed by the enormous enthusiasm of the community. "We are very happy to be able to share with the people of Probolinggo City. Masyaallah, it was a huge pleasure, cannot be expressed in words," said the Deputy Chairperson of the Probolinggo City TP PKK who always has a smart-casual style.